

ABSTRAK

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEGIATAN MASYARAKAT DI CAKRUKAN DESA DADAPAN KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

AGUS RIZKI AL FALAH

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat melalui kearifan lokal. Salah satu bentuknya adalah cakrukan di Desa Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, yang berfungsi sebagai media atau sarana sosial warga untuk bermusyawarah dan bergotong royong. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bentuk implementasi, aktivitas sosial, serta makna dan fungsi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan cakrukan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, pemuda, dan warga desa sebagai informan utama, yang dilengkapi dengan kegiatan observasi lapangan serta dokumentasi guna memperkuat keabsahan data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila tercermin nyata dalam cakrukan: sila pertama melalui doa bersama, sila kedua dalam kepedulian sosial, sila ketiga melalui kebersamaan dan persatuan, sila keempat dalam musyawarah mufakat, dan sila kelima melalui keadilan pembagian tugas dan manfaat. Bentuk implementasi terlihat dalam gotong royong, musyawarah warga, ronda malam, serta tradisi ruwatan/sedekah bumi. Kesimpulannya, cakrukan berperan strategis sebagai ruang internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik sosial masyarakat sekaligus menjadi media pendidikan karakter berbasis budaya lokal.

Kata kunci: Implementasi, Nilai Pancasila, Cakrukan, Kearifan Lokal, Desa Dadapan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF PANCASILA VALUES IN COMMUNITY ACTIVITIES AT CAKRUKAN IN DADAPAN VILLAGE, SUMBEREJO DISTRICT, TANGGAMUS REGENCY

By

AGUS RIZKI AL FALAH

This research is motivated by the importance of implementing Pancasila values in community life through local wisdom. One example is the cakrukan (community gathering) in Dadapan Village, Sumberejo District, Tanggamus Regency, which serves as a social medium for community deliberation and mutual cooperation. The purpose of this study is to analyze the implementation, social activities, and the meaning and function of Pancasila values within the cakrukan activities. This research method uses a qualitative approach to gain a deep understanding of the phenomenon under study. Data collection was conducted through interviews with community leaders, youth, and village residents as key informants, complemented by field observations and documentation to strengthen the validity of the research data. The results show that Pancasila values are clearly reflected in the cakrukan: the first principle through communal prayer, the second principle through social concern, the third principle through togetherness and unity, the fourth principle through deliberation and consensus, and the fifth principle through fair distribution of tasks and benefits. Implementation is evident in mutual cooperation (gotong royong), community meetings, night patrols, and the ruwatan/earth almsgiving tradition. In conclusion, cakrukan plays a strategic role as a space for internalizing Pancasila values in community social practices and as a medium for character education based on local culture.

Keywords: *Implementation, Pancasila Values, Cakrukan, Local Wisdom, Village Dadapan*